

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO *YOUTUBE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI PERPINDAHAN KALOR SISWA
KELAS V SDN 7 LETTA KABUPATEN BANTAENG**



PERPUSTAKAAN
UIN MAKASSAR

SKRIPSI

Oleh

UTARI NURUL FURQANI

NIM 105401123518

26/07/2022

1 exp

Sumb. Alumni

P/0125/PGSD/22 CD

UTA

P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2022



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Utari Nurul Furqani
NIM : 105401123518
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Video *Youtube*
Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi
Perpindahan Kalor Kelas V SDN 7 Letta Kabupaten
Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan

Materai 6000

Utari Nurul Furqani



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **UTARI NURUL FURQANI**

Nim : 105401123518

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2022

Yang Membuat Perjanjian,

Utari Nurul Furqani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu

(Umar bin Khattab)

***Ketika telah melakukan yang terbaik, maka kegagalan tidak
Harus disesalkan, tapi jadikan motivasi kedepan.***



Kupersembahkan karyaku ini buat :

Kedua orang tuku, saudari ku, keluargaku

Sahabat yang telah membantu dan menemani saya

Para pendidik yang membimbing saya

ABSTRAK

Utari Nurul Furqani, 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Kalor di Kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Khaeruddin, M.Pd dan Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Kalor di Kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu eksperimen. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu keseluruhan Siswa Kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 60 orang. Data dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar.

Hasil uji normalitas menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan *pretest* kelas *kontrol* $0,57 > 0,05$ dan *posttest* $0,74 > 0,05$ dan nilai *pretest* kelas eksperimen $0,61 > 0,05$ dan nilai *posttest* $0,80 > 0,05$. Dimana nilai signifikan lebih besar daripada $0,05$ maka data hasil penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan menunjukkan bahwa nilai signifikan $> \alpha$ atau $0,135 > 0,05$. Data dinyatakan telah homogen, nilai signifikan lebih besar daripada taraf standar (α). Uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,503 > 2,22814$. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Treatment* media video Youtube memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Kalor di Kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci : Media video Youtube, Hasil Belajar, Perpindahan Kalor.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Dengan rahmat pertolongan Allah SWT dan dengan kesungguhan penyusun dalam menyelesaikan penulisan proposal ini, akhirnya proposal ini dapat terselesaikan walaupun pada awalnya mengalami beberapa kesulitan. Namun berkat bantuan serta dorongan motivasi dari berbagai pihak akhirnya dapat diatasi.

Maka dalam kesempatan ini penyusun ingin berterima kasih kepada pihak yang membantu dalam perampungan tulisan ini, antara lain :

1. Kedua orang tua tercinta saya Muh. Natsir dan Rosbiah, saudara saya Ainun Nurul Asa, serta keluarga besar saya di Bantaeng, Kec. Bantaeng, Kab. Bantaeng
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Khaeruddin, M.Pd dan Muh. Erwinto Imran, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

6. Rekan mahasiswa kelas H dan seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018.
7. Teman seperjuangan saya yang selalu menemani dalam suka maupun duka.
8. Sobat Equipe de filles dan Santuy yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan motivasi.
9. Serta Teman-teman Mahasiswa Pertukaran Dalam Negeri Angkatan I, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Penulis tidak bisa membalas apa – apa atas jasa budi baik beliau kecuali hanya iringan do`a. semoga amal kebbaikannya diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, maka penulis berharap kritikan dan saran – saran yang bersifat membangun dari siapa saja dan penulis akan menerima dengan hati yang penuh rasa hormat dan terima kasih. Semoga proposal ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya pada pembaca dalam mencerdaskan bangsa, Negara dan agama.

Makassar, Juli 2022

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin maju, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan atau inovasi dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Dalam satu dasawarsa ini Paradigma lainnya adalah perubahan dalam konteks pusat pembelajaran. Apabila dahulu, guru merupakan pusat pembelajaran (Teacher Centric), kini bergeser menjadi murid sebagai pusat pembelajaran (Learner Centric), dimana siswa bisa mengeksplorasi lebih jauh dengan mencari referensi pelajaran melalui berbagai sumber belajar salah satunya internet

Peran pendidik telah bergeser dari fungsi awal sebagai sumber utama belajar menjadi berfungsi sebagai fasilitator. Kecanggihan teknologi dan otomatisasi kerja dengan mengandalkan robot dan big data dirasa mampu menjawab segala persoalan dan memahami jiwa manusia yang dibutuhkan oleh orang yang memiliki kecerdasan dan karakter psikologis yang kuat. Transformasi dalam pendidikan tidak bisa dihindari. Pada tahap ini, model pendidikan baru terbukti lebih baik dari model pendidikan lama dalam konteks transfer ilmu kepada siswa

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru yang saling mempengaruhi untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Belajar merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan, ilmu, perubahan perilaku (Arfani, 2018). Guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran

berperan sebagai unsur pemberi, penyalur, dan penyampai ilmu, sehingga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik maka diperlukan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran salah satunya dengan media pembelajaran. Tujuan belajar yaitu menciptakan pengalaman yang akan menjadi landasan kehidupan bagi siswa (Salam, 2017). Dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang dapat membantu menunjang dalam menyampaikan sebuah materi. Media pembelajaran adalah sesuatu yang terdiri dari bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu siswa memahami masalah yang abstrak (Zayyadi, 2017).

Membahas masalah media sosial tentunya tidak terlepas dari trend dalam berkomunikasi. Menurut Susanto H., & Akmal, H. (2019:14) Media berasal dari kata dalam bahasa Latin “medius” yang dalam bentuk jamaknya “medium”, diartikan secara harfiah sebagai perantara. Karena itu, dapat dikatakan bahwa segala sesuatu yang dapat menjadi perantara disebut sebagai media. Seperti yang kita ketahui bahwa “Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual” (Cahyono, A. S. 2016: 142). Bentuk media sosial yang sering digunakan oleh masyarakat dunia adalah blog, wiki, dan jejaring sosial. Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (dalam Cahyono, A. S. 2016: 142), mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Dengan adanya jejaring sosial ini maka setiap orang dengan

bebas bisa membuat web page pribadi sehingga dapat terhubung satu sama lainnya untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Ada beberapa contoh jejaring sosial yang berkembang saat ini diantaranya meliputi intragram, twitter, line, facebook, youtube, dan lain-lain.

Azzizah, H. (2020:1) menjelaskan bahwa “Youtube merupakan situs berbagi media (media sharing), yakni jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari video, audio, dan gambar”. Pada awal perkembangannya, youtube bukanlah situs yang dirancang untuk berbagi video tentang pendidikan, namun setelah berjalannya waktu youtube mengalami perkembangan yang pesat dan merekapun meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan pada tahun 2009, yang mana layanan tersebut dapat kita akses melalui (www.youtube.com/edu) (Tohari, H., & Bachri, B. S. 2019:3). keuntungan yang didapat dari penggunaan youtube dalam dunia pembelajaran adalah adanya gambar dan suara dari sebuah peristiwa sehingga proses pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Diketahui bahwa banyak sekali jenis video yang dapat di unggah di situs ini, mulai dari video tutorial yang dibuat oleh para orang yang kreatif, video klip musik, video edukasi tentang pendidikan dan masih banyak lagi. Cepatnya arus globalisasi pada saat ini tentunya berpengaruh pada tuntutan dan hasil belajar siswa akan lebih tinggi ditambah lagi dengan hadirnya teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Kim & W. Frick (dalam Tohari, H., & Bachri, B. S. 2019:2) “terdapat perubahan motivasi siswa selama Pembelajaran Online, yakni adanya perubahan motivasi yang positif selama self-directed-learning”. Menurut Brown

Berdasarkan hasil observasi, selama ini proses pembelajaran IPA di SDN 7 Letta dengan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan tidak aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang proses pembelajaran IPA. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menarik minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Media yang tepat digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah media sosial berbasis *Youtube*.

Berdasarkan fakta dan data yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul judul **“Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perpindahan Kalor di Kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini : Adakah pengaruh penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar siswa pada materi perpindahan kalor di kelas V SDN 7 Letta Kabupataen Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video youtube terhadap hasil belajar siswa pada materi perpindahan kalor di kelas V SDN 7 Letta Kabupataeng Bantaeng

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Media Sosial (*Youtube*)

a. Pengertian Media Sosial (*Youtube*)

- 1) Menurut Huwaidah, A. I. (2019:29) Media sosial youtube adalah salah satu situs yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube itu sendiri. Dengan adanya youtube siswa dapat dengan mudah menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak.
- 2) Menurut Sianipar (2013) “youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu

Dilansir dari databoks.katadata.co.id yang publish pada 26 Februari 2020

YouTube menjadi platform yang paling sering digunakan pengguna media sosial di Indonesia berusia 16 hingga 64 tahun. Persentase pengguna yang mengakses Youtube mencapai 88%. Media sosial yang paling sering diakses selanjutnya adalah WhatsApp sebesar 84%, Facebook sebesar 82%, dan Instagram 79%. Sebagai informasi, rata-rata waktu yang dihabiskan masyarakat Indonesia untuk mengakses sosial media selama 3 jam 26 menit.

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial (*Youtube*)

Youtube banyak memiliki manfaat dan kemudahan sehingga sangat populer sekali bagi penggunaanya. Meskipun banyak memiliki manfaat dan kemudahan

tidak menutup kemungkinan youtube tidak memiliki kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan yang dimiliki youtube menurut Mangole K. D. B., Himpong, M., & Kalesaran E. R. 2017:7) :

1. Kelebihan

- a. Bisa melihat dan mengupload video yang kita sukai, sehingga kita sebagai pengguna dapat bebas melihat video yang kita sukai dan membuat video kita sendiri.
- b. Sebagai ajang promosi diri. Youtube merupakan media yang cocok buat kita untuk menyalurkan bakat yang kita miliki melalui video atau gambar bergerak dan juga cocok buat promosi usaha kita karena youtube memiliki pengguna yang banyak.
- c. Bisa mendownload setiap video, sehingga kita dapat menyimpan video yang ingin kita putar nanti seperti siaran langsung di televisi.
- d. Bisa belajar streaming, banyak video bermanfaat. Tidak bisa kita pungkiri bahwa media sosial youtube banyak sekali memiliki video-video yang menarik baik di dalam negeri ataupun di luar negeri seperti video tentang edukasi pembelajaran, tutorial, dan masih banyak lagi video yang bermanfaat lainnya.
- e. Ukuran yang HD, dengan ukuran gambar video yang sudah bagus sehingga pengguna nyaman dan jelas dalam menonton video yang telah disediakan youtube

2. Kekurangan

- a. Bisa disalahgunakan penggunaannya.

Wigati, Rahmawati, Widodo (2018:811) menjelaskan bahwa keunggulan youtube sebagai media pembelajaran yaitu:

- a. Potensial yaitu youtube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan nilai berbeda pada pendidikan.
- b. Praktis yaitu youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- c. Informatif yaitu youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- d. Interaktif yaitu youtube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- e. Shearable yaitu youtube memiliki fasilitas link HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring social seperti facebook, twitter dan juga blog/website
- f. Ekonomis yaitu youtube gratis untuk semua kalangan.

Pemanfaatan media sosial youtube sebagai bahan ajar untuk siswa mempunyai manfaat positif dalam proses belajar baik di dalam ataupun di luar lingkungan sekolah. Penggunaan media sosial *youtube* memberikan kesan positif terhadap mata pelajaran sejarah yang mana kita ketahui bahwa mata pelajaran sejarah terkenal dengan menekankan metode hapalan, akan tetapi dengan adanya media sosial *youtube* pembelajaran dapat dilakukan secara mengasyikan bahkan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, *youtube* dapat menjadi media ajar untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan tersebut sebagai perubahan yang disadari, relatif bersifat permanen, kontinue, dan fungsional.

Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku yang baik dan terampil dalam bertindak maupun berpikir berdasarkan pengalaman yang telah dilaluinya. Untuk mengukur apakah seseorang sudah belajar atau belum digunakan suatu indikator yang disebut dengan hasil belajar.

b) Pengertian Hasil Belajar

Adapun hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik (Mansur, 2018). Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Secara lebih praktis, hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam bentuk angka-angka sebagaimana pendapat (Achdiyat & Utomo, 2018) bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Sedangkan Hasil belajar menurut Gagne & Briggs (Suprihatiningrum, 2013 : 37) berpendapat bahwa “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (learner’s performance)”. Menurut Reigluth (Suprihatiningrum, 2013 : 37) berpendapat bahwa “Hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang

memungkinkan berbagai macam penampilan manusia, dan juga karena kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan ini berbeda-beda.

Hasil belajar dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

- 1) Informasi Verbal (*Verbal Information*). Informasi verbal adalah kemampuan yang memuat siswa untuk memberikan tanggapan khusus terhadap stimulus yang relatif khusus. Untuk menguasai kemampuan ini siswa hanya dituntut untuk menyimpan informasi dalam sistem ingatannya.
- 2) Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*). Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan kognitif yang unik. Unik disini artinya bahwa siswa harus mampu memecahkan suatu permasalahan dengan menerapkan informasi yang belum pernah dipelajari.
- 3) Strategi Kognitif (*Cognitive Strategies*). Strategi kognitif mengacu pada kemampuan mengontrol proses internal yang dilakukan oleh individu dalam memilih dan memodifikasi cara berkonsentrasi, belajar, mengingat, dan berpikir.
- 4) Sikap (*Attitudes*). Sikap ini mengacu pada kecenderungan untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bertindak di bawah kondisi tertentu.
- 5) Keterampilan Motorik. Keterampilan motorik mengacu pada kemampuan melakukan gerakan atau tindakan yang terorganisasi yang direfleksikan melalui kecepatan, ketepatan, kekuatan, dan kehalusan.

2. Keterampilan proses (*Aspek Psikomotor*) Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.
3. Sikap (*Aspek Afektif*) Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas indikator hasil belajar dapat dilihat melalui pengajaran atas interaksi yang akan menghasilkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan-kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia yang berbeda-beda. Kemampuan itu dapat dikategorikan melalui informasi verbal (*Verbal Information*), keterampilan intelektual (*intellectual skill*), strategi kognitif (*cognitive strategies*), sikap (*attitudes*), dan keterampilan motorik. Selain itu dapat dilihat melalui tiga ranah yaitu kognitif yang berkenaan dengan kegiatan mental atau otak, afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, dan psikomotor yang berkaitan dengan keterampilan.

d) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah

informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
 - a) Faktor Jasmaniah, yaitu meliputi :
 - 1) Faktor kesehatan
 - 2) Cacat tubuh
 - b) Faktor Psikologis, yaitu meliputi :
 - 1) Intelegensi
 - 2) Perhatian
 - 3) Minat
 - 4) Bakat
 - 5) motif
 - c) Faktor Kelelahan
2. Faktor Eksternal, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
 - a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

- b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Wasliman (Susanto, Ahmad, 2016 : 12) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa.

3) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu-ilmu kepada siswanya untuk mencapai tujuan (Al-Tabany, 2014: 19). Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar dalam sebuah lingkungan belajar. Pembelajaran memiliki ciri-ciri dan prinsip pembelajaran menurut Siregar & Nara (2010: 13) menjelaskan ada empat ciri dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja.
- 2) Pembelajaran dilakukan agar pengetahuan siswa bertambah
- 3) Sebelum melakukan pembelajaran harus menetapkan tujuan.
- 4) pelaksanaan pembelajaran harus terawasi agar tujuan dapat tercapai.

Gagne (dalam Siregar & Nara, 2010: 16) menyampaikan sembilan prinsip dalam pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik terdiri dari :

- 1) Mampu memusatkan perhatian siswa
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Mengkaitkan konsep yang telah dipelajari
- 4) Menyampaikan materi pembelajaran
- 5) Melakukan bimbingan belajar
- 6) Memperoleh kinerja siswa
- 7) Memberikan tanggapan untuk pekerjaan siswa
- 8) Melakukan penilaian hasil belajar

9) melakukan transfer belajar

Pembelajaran adalah proses memfasilitasi kegiatan penemuan (inquiry) agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (bukan hasil mengingat sejumlah fakta). Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan pengetahuan melalui proses berpikir secara sistematis, karena pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri sehingga pengetahuan yang berhasil ditemukan oleh siswa sendiri diharapkan dapat tersimpan pada memori jangka panjang dan tidak mudah untuk dilupakan, sehingga bisa diterapkan kapan saja. Menurut Melani (dalam Widiadnyana, 2014), usaha penemuan merupakan kunci dalam proses pembelajaran, tergantung bagaimana cara belajarnya. Sehingga pengetahuan yang diperoleh sendiri akan menguatkan pengertian, ingatan dan transfer dalam diri siswa dan pembelajaran bias jadi lebih bermakna.

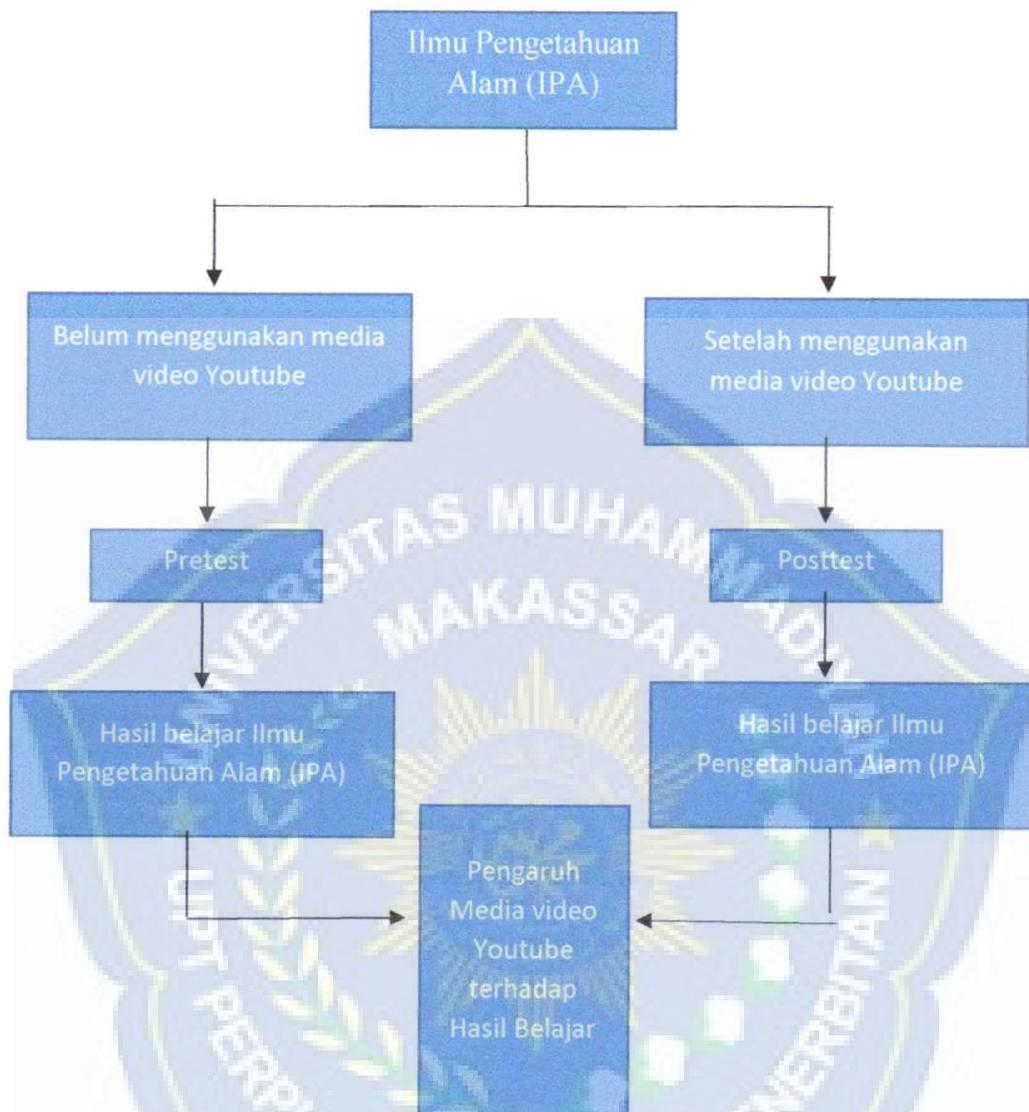
b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang mempelajari tentang fenomena alam baik hidup maupun tak hidup yang meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu Biologi, Fisika dan Kimia. Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah dan sikap ilmiah (Trianto, 2010:137). IPA hafalan, namun merupakan kegiatan tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau fakta yang bersifat atau proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala yang terjadi di alam. Hakikat mempelajari IPA (Fisika) adalah membahas,

atau fasa zat suatu benda secara lokal, melainkan kalor itu merambat ke atau dari bagian lain benda atau tempat lain. Bila dalam suatu sistem terdapat gradien suhu atau bila dua buah benda yang suhunya berbeda dalam kontak ternal, maka panas akan mengalir dari benda yang suhunya lebih tinggi ke benda yang suhunya lebih rendah atau akan terjadi perpindahan energi. Proses tersebut disebut perpindahan panas. Proses perpindahan energi panas dibutuhkan pada proses penguapan air dari dalam bahan atau proses perubahan bentuk cair ke bentuk uap. Pada umumnya perpindahan panas secara konveksi dinyatakan dengan hukum pendinginan Newton (Yunus A. Cengel, 2014:26).

B. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan usaha sadar untuk membawa peserta didik ke arah perubahan tingkah laku baik itu secara intelektual maupun secara moral. pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di anggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang di harus ingat kemudian diungkap kembali saat menjawab soal-soal ujian. Selain itu guru hanya memberikan ceramah dan terfokus pada sumber belajar buku saja yang membuat peserta didik menjadi bosan. Oleh karena itu penggunaan media sosial youtube dalam pembelajaran IPA sangatlah penting, karena dengan memanfaatkan media sosial youtube akan dapat menumbuhkan hasil belajar siswa dengan baik. Adapun secara skematis dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian.



Gambar. 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 7 Letta yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Alasan memilih lokasi tersebut karena peneliti telah melakukan observasi awal dan sekolah ini belum pernah dilakukan pembelajaran menggunakan video youtube terhadap mata pelajaran IPA. Jadi sangat cocok dengan rumusan dan tujuan penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Margono (dalam Saputra, M. R., & Riyadi, S. 2019:1) "Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup & waktu yang telah ditentukan". Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kelas V SDN 7 Letta.

Tabel. 1.1 Jumlah siswa kelas V SDN 7 Letta Kabupataen Bantaeng

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
V A	20	10	30
V B	16	14	30
Jumlah Siswa			60

2. Sampel

Sampel merupakan Suatu bagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dari populasi yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam penelitian ini diambil secara acak untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sampel dari penelitian ini adalah kelas V A SDN 7 Letta sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Tabel. 1.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Kelompok	Jumlah Sampel
V A	Eksperimen	30
V B	Kontrol	30

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *nonequivalent control group design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 1.3 Control Group Design

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O ₁	X	O ₂

Sumber : Emzir, 2017

Keterangan:

O₁ = tes awal (*pretest*)

X = perlakuan atau eksperimen dengan menggunakan media video youtube

O₂ = tes akhir (*posttest*)

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

1. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan media video *Youtube*.
3. Memberikan *posstest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dapat di bedakan menjadi 2 independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah media video Youtube

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu suatu variabel yang dipengaruhi variabel bebas, atau dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Hasil belajar

F. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu : variabel independent/terikat (Media Video Youtube) dan variabel dependen (Hasil Belajar). Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh murid pada tes awal (*pretest*) dan nilai yang diperoleh murid pada saat tes akhir (*posttest*).
2. Penggunaan media video *Youtube* yang dimaksud adalah media pembelajaran yang digunakan dalam proses penelitian

G. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menelaah materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas V SDN 7 Letta Kab. Bantaeng. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- b. Membuat skenario pembelajaran dikelas dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian.
- d. Mempersiapkan observer.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pra pelaksanaan
 - 1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas V SDN 7 Letta Kab. Bantaeng, sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.
 - 2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument test (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar murid sebelum menerapkan media pembelajaran berbasis *Youtube*.
- b. Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan media video *Youtube* pada saat pembelajaran.
- 2) Memberikan tes akhir (*Posttest*)

H. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum media video *Youtube* diterapkan, sedangkan *posttest* digunakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media video *Youtube*.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur yang dilakukan untuk mengamati kesesuaian langkah-langkah pembelajaran oleh guru. Untuk melakukan observasi terstruktur, peneliti menggunakan pedoman observasi selama pembelajaran berlangsung.

b. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media pembelajaran berbasis *Youtube*.

b. *Treatment* (pemberian perlakuan)

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-45	Sangat rendah
46-54	Rendah
55-69	Sedang
70-84	Tinggi
85-100	Sangat tinggi

Sumber SDN 7 Letta

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Asumsi dasar dalam penggunaan analisis statistika bahwa: sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal, dan penyimpangan yang terjadi di dalam kelompok-kelompok tidak jauh berbeda. Dengan demikian, maka akan dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data sebelum menguji hipotesis statistik pada penelitian ini. Perhitungan atau analisis statistik inferensial pada penelitian ini menggunakan SPSS 21.0 for windows, namun tetap akan dijelaskan rumus secara manual serta tujuan ujinya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan dan menentukan apakah kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak.

Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh yaitu nilai ulangan

bahasa Indonesia dari materi sebelumnya menggunakan uji Liliefors (L_0) dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ terima H_0 , dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ tolak H_0

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas adalah :

Data pengamatan $Y_1, Y_2, Y_3, \dots, Y_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{(Y_i - \bar{Y})}{s}$ (dengan \bar{Y} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku)

1. Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$

2. Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh

$$S(z_i) \text{ maka : } S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n}{n}$$

3. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.

4. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, misal harga tersebut L_0 .

Untuk menguatkan dari menerima atau menolak hipotesis nol (H_0), dilakukan dengan cara membandingkan L_0 ini dengan nilai L_{kritis} yang terdapat dalam tabel untuk taraf nyata yang dipilih $\alpha = 5\%$. Untuk

normal dan bervarians homogen, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t : Luas daerah yang dicapai

: Banyak anak pada sampel kelas eksperimen.

: Banyak anak pada sampel kelas kontrol

: Simpangan baku pada kelas eksperimen

: Simpangan baku pada kelas kontrol

S : Simpangan baku S1 dan S2

1 : Rata-rata selisih kelas eksperimen

2 : Rata-rata selisih skor kelas kontrol

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sign. 2 \text{ tailed} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sign. 2 \text{ tailed} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 3.3 Statistik Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumah siswa	30	30
Nilai ideal	100	100
Nilai maksimum	88	95
Nilai minimum	78	80
Rentang nilai	10	15
Nilai rata-rata	79,93	86,83
Modus	85	90
Median	82,5	85,5

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa pada saat *pretest* adalah 79.93 dengan nilai maksimum 88 dan nilai minimum memperoleh nilai 78, setelah dilakukan *posttest* memperoleh nilai 86,83 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 95 dari skor ideal 100, skor minimum 80 dari skor ideal 100 dan rentang skor 15 dari skor ideal 100. Skor rata-rata oleh tabel 3.3 tersebut di atas menunjukkan bahwa hasil belajar kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian siswa dalam pembelajaran menggunakan media video *Youtube*. Apabila skor hasil belajar siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi nilai yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Statistik Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori	Pre-test		Post-test	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	0-45	Sangat rendah	0	0	0	0
2	46-54	Rendah	0	0	0	0
3	55-69	Sedang	0	0	0	0
4	70-84	Tinggi	15	50%	5	16,66%
5	85-100	Sangat tinggi	15	50%	25	83,33%
Jumlah			30	100	30	100

Sumber : Hasil Olahan Data

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 jumlah siswa kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng, terdapat 15 siswa (50%) yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi dan 15 siswa (50%) mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi pada saat *pretest*. Setelah memberikan perlakuan dari 30 jumlah siswa terdapat 5 siswa (16,66%) mendapatkan nilai pada kategori tinggi dan 25 siswa (83,33%) mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media video *Youtube* mengalami perubahan yang signifikan dimana sebelumnya pada *pretest* berada pada kategori tinggi namun setelah dilakukan *posttest* berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya, untuk persentase ketuntasan hasil belajar pada materi perpindahan kalor kelas V SDN 7 Letta dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 69	Tidak tuntas	-	-
≥ 70	Tuntas	30	100%
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 3.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng setelah dilakukan *posttest* yang berjumlah 30 siswa (100%) telah tuntas hasil belajarnya. Ini berarti ketuntasan hasil belajar siswa memuaskan secara klasikal karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 86,83 telah mencapai KKM yang telah ditentukan di sekolah tersebut yaitu 70. Sehingga dapat dilihat perbedaan mendasar bahwa rata-rata nilai siswa pada saat *pretest* adalah 79,93 sedangkan pada *posttest* adalah 86,83. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video *youtube* untuk siswa kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng memiliki pengaruh yang signifikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

2. Analisis Statistik Inferensial

Pada penelitian ini dilakukan juga analisis statistik dengan melakukan uji hipotesis penelitian menggunakan uji-t. Namun sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu pengujian dasar yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

video *Youtube* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi perpindahan kalor kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penggunaan media video *Youtube* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi perpindahan kalor kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng.

**Tabel 3.8. Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,621	,434	-2,503	58	,515	-3,600	1,439	-6,480	-,720
	Equal variances not assumed			-2,503	57,8	,515	-3,600	1,439	-6,480	-,720

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 21 pada uji hipotesis menggunakan *Paired Samples Test*. Pada kolom nilai *pretest* dan nilai *posttest* diperoleh $t_{hitung} = 2,503$, $df = 58$. Karena $t_{hitung} = 2,503$ langkah selanjutnya adalah mencari t_{tabel} , penentuan t_{tabel} diperoleh berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari output SPSS pada tabel di atas diketahui nilai $df = 52$ dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai tersebut kita gunakan sebagai acuan dasar dalam mencari t_{tabel} pada tabel t . Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 2,503 > t_{tabel} = 2,22814$, dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video youtube berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN 7 Letta dengan jumlah populasi 60 dengan menggunakan total sampling yakni seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimental.

Desain mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Oleh karena itu, pada penelitian ini mempunyai dua kelompok juga, yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan media video *Youtube* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media video *Youtube*.

pada saat dilakukan *pretest*. Hal ini dikarenakan antusias siswa meningkat dalam pembelajaran, lebih semangat mengikuti pembelajaran, aktif dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menjadi sangat aktif setelah digunakan media video *Youtube* dalam materi perpindahan kalor dan media video *Youtube* ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng.

Selanjutnya, jika dilihat dari hasil uji normalitas menggunakan *One-sample Kolmogorov-smirnov Test*, menunjukkan bahwa nilai signifikan *pretest* $> 0,05$ atau $0,000 > 0,05$ dan nilai signifikan *posttest* $> 0,05$ atau $0,080 > 0,05$. Dimana jika nilai signifikan lebih besar daripada $0,05$ maka data hasil penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian pada hasil uji homogenitas menggunakan uji *Test of homogeneity of variance based on mean*, menunjukkan bahwa nilai signifikan $> \alpha$ atau $0,135 > 0,05$. Data hasil penelitian dinyatakan telah homogen karena nilai signifikan lebih besar daripada taraf standar (α) yang telah ditentukan. Untuk uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample Test*, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,503 > 2,22814$. Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa media video *Youtube* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi perpindahan kalor siswa kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi perpindahan kalor kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng pada kelas kontrol dikategorikan tinggi dimana dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata belajar siswa pada pretest yaitu 71,76 dan nilai posttest 75,36 yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70-84 yang berarti termasuk ke dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata hasil pada kelas eksperimen dengan nilai pretest 79,93 dan nilai posttest 86,83 yang berarti termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan media video Youtube berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada perpindahan kalor pada siswa kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng, karena setelah penerapan media video *Youtube* meningkat yang sebelum penerapan media video *Youtube* nilai pada kelas kontrol pada interval tinggi dan nilai pada kelas yang diberikan treatment pada interval sangat tinggi.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh oleh peneliti, diberikan beberapa saran guna untuk memperbaiki mutu

pendidikan termasuk untuk guru, siswa sekolah maupun pihak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini:

1. Disarankan kepada guru untuk dapat memilih media yang tepat dalam mengajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah media video *Youtube* untuk membantu siswa dalam melihat informasi dalam media video *Youtube*.
3. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengembangkan media video *Youtube* dengan menerapkan pada materi lain untuk dapat mengetahui apakah metode ini cocok untuk materi yang lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.



- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya).
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2018). Pengaruh penggunaan YouTube. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 07(01), 1–13.
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. *Kwangsan*, 7(1), 286906.
- Tohari, H., Mustaji, Nf., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13>
- WARDANI, F. K. (2019). PENGARUH TINGKAT KEMENARIKAN CELEBRITY ENDORSER ANDIEN AISYAH DALAM IKLAN YOUTUBE ADS CETAPHIL GENTLE SKIN CLEANSER TERHADAP SIKAP KONSUMEN MAHASISWI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK 2015 UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA (Doctoral dissertation, UAJY).
- Widiadnyana, I. W., Sadia, I. W., & Suastra, I. W. (2014). Pengaruh model discovery learning terhadap pemahaman konsep IPA dan sikap ilmiah siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(2).
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). Pengembangan youtube pembelajaran berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk materi integral di SMA.
- Wulandari, A. R., Masturi, M., & Fakhriyah, F. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3779–3785. Retrieved from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1251>
- Yuliana, D., & Aminullah, N. F. (2020). Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Simulasi Digital Di Smk Negeri 1 Suboh. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 37-53.
- Zayyadi, M., Supardi, L., & Misriyana, S. (2017). Pemanfaatan teknologi komputer sebagai media pembelajaran pada guru matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(2), 25-30.
- Zulhijah. (2020). the Use of Youtube Media in Improving the English Ability of Students in Class Xi Ipa Sma Negeri 9 Rejang Lebong. *Elite*, 3(1), 1–10.

RIWAYAT HIDUP



UTARI NURUL FURQANI, Lahir di Bantaeng pada tanggal 27 April 2001. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Muh. Natsir, S,E dan Ibunda Rosbiah, S.Pd. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2006 di SD Teladan Merpati Kabupaten Bantaeng dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang

sama penulis melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP) Negeri 1 Bantaeng, Kabupaten Bantaeng dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bantaeng dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Program Strata Satu (S1). Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt, usaha dan disertai do'a dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Video *Youtube* Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Perpindahan Kalor Kelas V SDN 7 Letta Kabupaten Bantaeng”**.